

Perbedaan Konstruksi Sintaksis Berita Daring Kompas.com dengan Republika.co.id pada Wacana Pemindahan Ibukota Indonesia ke Kalimantan Timur

Baiq Iis Septiana¹; Khairul Paridi²; Rahmad Hidayat³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Mataram

Posel: baiqiisseptiana09@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menjabarkan struktur fungsi dan jenis kalimat yang digunakan media daring kompas.com dan republika.co.id dalam penulisan berita mengenai wacana isu pemindahan Ibukota Indonesia ke Kalimantan Timur. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Data dalam penelitian ini berupa kalimat serta metode pengumpulannya menggunakan metode simak dengan teknik dasar sadap. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode Padan Intralingual (PI) dengan menggunakan teknik Hubung Banding Menyamakan (HBS) dan Hubung Banding Membedakan (HBB). Dari hasil analisis, diketahui bahwa media daring kompas.com dan republika.co.id membentuk kalimat dengan jenis kalimat tunggal, kalimat majemuk bertingkat, dan kalimat inversi. Kompas.com dan republika.co.id membentuk 11 struktur fungsi untuk jenis kalimat tunggal. Jenis kalimat majemuk bertingkat pada kompas.com dibentuk dengan 14 struktur fungsi sedangkan republika.co.id dibentuk dengan 12 macam struktur fungsi. Terakhir jenis kalimat inversi kompas.com membentuk 2 struktur fungsi sedangkan republika.co.id hanya membentuk satu macam struktur fungsi.

Kata-kata kunci: Sintaksis, kalimat, kategori kata, struktur fungsi, jenis kalimat

Differences in Syntactic Construction of Kompas.com Online News and Republika.co.id Regarding the Issue of Moving the Capital City of the Republic of Indonesia to East Kalimantan

Abstract: This study aims to describe the functional structure and types of sentences used by the online media kompas.com and Republika.co.id in writing news regarding the discourse on the issue of moving the Indonesian capital to East Kalimantan. This research uses a type of qualitative research that is descriptive. The data in this research are in the form of sentences and the collection method uses the listening method with basic tapping techniques. Data analysis in this study was carried out using the Intralingual Comparison (PI) method using the Comparison Comparing Equalization (HBS) and Comparison Comparing Distinguish (HBB) techniques. From the results of the analysis, it is known that the online media kompas.com and Republika.co.id form sentences with single sentence types, multilevel compound sentences, and inversion sentences. Kompas.com and Republika.co.id form 11 functional structures for single sentence types. The multilevel compound sentence type on kompas.com is formed with 14 functional structures, while Republika.co.id is formed with 12 types of functional structures. Lastly, the inverse sentence type kompas.com forms 2 functional structures, while Republika.co.id only forms one functional structure.

Keywords: Syntax, sentences, word categories, functional structure, types of sentences

PENDAHULUAN

Media massa di Indonesia menurut laporan Indonesian Media Landscape 2022 berdasarkan Database Dewan Pers tahun 2022, perusahaan pers yang resmi terdaftar sejumlah 1.684 di antaranya 436 Media Cetak, 15 Radio, 368 TV, dan 865 media daring. Persaingan antar jurnalis media daring kini marak terjadi, terutama dalam mengejar kecepatan update. Hal

tersebut menyebabkan jurnalis media daring jarang memperhatikan ketepatan penulisan kalimat. Pada 16 Agustus 2019 Presiden Ir. Joko Widodo menggemparkan masyarakat. Presiden telah menetapkan Provinsi Kalimantan Timur sebagai lokasi Ibukota Baru. Perkembangan pembangunan IKN yang rencana ditempati pada tahun 2024 masih menjadi pemberitaan hingga saat ini oleh media-media massa.

Kalimat adalah satuan bahasa terkecil, dalam wujud lisan atau tulisan, mengungkapkan pikiran yang utuh (Alwi dkk. 2008: 311). Dilihat dari segi bentuknya, kalimat dapat dirumuskan sebagai konstruksi sintaksis terbesar yang terdiri atas dua kata atau lebih (Alwi dkk. 2008: 312). Ketika seorang jurnalis media daring menulis pemberitaan mengenai suatu isu yang digarapnya haruslah memperhatikan susunan kalimat, paragraf, dan wacana. Hal tersebut perlu dilakukan sebab penyajian sebuah berita akan menentukan bagaimana perspektif pembaca. Ketika suatu kalimat, paragraf, maupun wacana disusun tidak sesuai dengan aturannya, pemaknaan atas informasi yang disampaikan bisa berbeda. Itulah sebabnya aturan baku penyusunan kalimat dalam tulisan berita yang akan terbit haruslah diperhatikan seorang jurnalis.

Penelitian-penelitian terdahulu mengenai kajian sintaksis banyak dilakukan, terlebih yang berkaitan dengan penulisan berita. Uniknya belum pernah ada yang membandingkan kajian sintaksis pada tataran kalimat dalam penulisan berita yang diterbitkan media daring kompas.com dan republika.co.id. Penelitian terkait kajian sintaksis terhadap pemberitaan pada media daring memang banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu, tetapi mereka hanya berfokus pada salah satu media, belum pernah ada penelitian yang membandingkan keduanya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Agustina dkk. (2021) yang berjudul "Analisis Pola Kalimat pada Rubrik Olahraga Kompas.com Bulan Maret 2021". Jadi Kajian konstruksi sintaksis akan sangat menarik jika dikaitkan dengan analisis perbedaan penulisan berita dari media daring kompas.com dan republika.co.id serta memfokuskan penelitiannya pada tataran kalimat sebagai objek penelitian. Untuk itu, penelitian yang akan dilakukan berjudul "Perbedaan Konstruksi Sintaksis Berita Daring Kompas.com dengan Republika.co.id pada Wacana Isu Pemindahan Ibukota Indonesia ke Kalimantan Timur". Alasan utama judul ini diambil karena belum ada yang pernah melakukan penelitian dengan judul dan kajian yang sama.

LANDASAN TEORI

A. Sintaksis

Sintaksis merupakan ilmu bahasa yang membahas konsep pengaturan hubungan antar kata atau antarsatuan bentuk kebahasaan yang lebih besar (Christian dan Iswanto, 2019:2; Kridalaksana, 1982:154). Secara etimologis, sintaksis berasal dari bahasa Yunani *suntassein* yang merupakan kata bentukan dari *sun* 'dengan' atau 'bersama'; dan *tassein* 'menyusun atau mengatur secara tertib'. Oleh karena itu, secara harfiah sintaksis dapat diartikan pengaturan dan penyusunan kata, frasa, klausa, dan kalimat secara baik dan benar (Christian dan Iswanto, 2019:2; Suhardi, 1998: 2.3; Slametmuljana, 1968:33). Jadi sintaksis merupakan cabang ilmu bahasa yang membicarakan hubungan antar satuan-satuan kebahasaan (kata, frasa, klausa dan kalimat) tentang kaidah penyusunan kata, frasa, dan klausa menjadi kalimat secara baik dan benar.

Konstruksi sintaksis merupakan satuan bahasa yang bermakna termasuk ke dalam bidang sintaksis, minimal terdiri atas dua unsur (Santoso, 2016:1.24). Sintaksis merupakan bidang ilmu bahasa yang membahas seluk beluk kalimat, klausa, dan frasa. Oleh sebab itu, konstruksi sintaksis ialah konstruksi yang mungkin berupa kalimat, klausa, dan frasa. Kalimat adalah satuan bahasa terkecil, dalam wujud lisan atau tulisan, yang mengungkapkan pikiran yang utuh (Alwi dkk. 2008: 311). Dalam wujud tulisan, kalimat dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan intonasi final (Alwi dkk. 2008: 311). Fungsi sintaksis berkaitan dengan urutan kata atau frasa dalam kalimat (Alwi dkk. 2008: 36). Fungsi sintaksis utama dalam bahasa adalah predikat, subjek, objek, pelengkap, dan keterangan (Alwi dkk. 2008: 36).

Jenis kalimat dapat ditinjau dari sudut jumlah klausanya (Alwi dkk. 2008: 336). Penelitian ini akan menganalisis jenis kalimat berdasarkan jumlah klausanya dan berdasarkan susunan subjek dan predikatnya. Kalimat berdasarkan jumlah klausa dapat dibagi menjadi kalimat tunggal dan kalimat majemuk (Alwi dkk. 2008: 336). Kalimat tunggal adalah kalimat yang terdiri atas satu klausa (Alwi dkk. 2008: 338). Hal ini berarti konstituen untuk tiap unsur

kalimat, seperti subjek dan predikat, hanyalah satu atau merupakan satu kesatuan. Kalimat majemuk dapat dibagi menjadi dua, yakni kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat (Alwi dkk. 2008: 337). Kalimat majemuk setara maupun kalimat majemuk bertingkat mempunyai dua klausa atau lebih yang saling berhubungan, keterhubungan tersebut dapat dilakukan dengan koordinasi dan subordinasi (Alwi dkk. 2008: 386). Kalimat berdasarkan susunan subjek dan predikatnya dibedakan atas kalimat biasa dan kalimat inversi (Alwi dkk. 2008: 337). Penelitian ini akan membahas jenis kalimat berdasarkan struktur fungsi hanya dalam bentuk kalimat inversi. Kalimat inversi merupakan satu pola kalimat dalam bahasa Indonesia yang dimana fungsi predikat selalu mendahului subjek (Alwi dkk. 2008: 364). Jadi urutan fungsi kalimat inversi ialah predikat kemudian subjek (P-S).

B. Media Daring

Jurnalistik daring (daring journalism) disebut juga cyber journalism, jurnalistik internet, dan jurnalistik web (web journalism) merupakan generasi baru jurnalistik setelah jurnalistik konvensional (jurnalistik media cetak, seperti surat kabar) dan jurnalistik penyiaran (broadcast journalism, seperti radio dan televisi). (Asep, 2018:15). Jurnalistik dipahami sebagai prose peliputan, penulisan, dan penyebarluasan informasi yang bersifat aktual atau berita melalui media massa. Dalam konteks komunikasi massa, media daring adalah media yang menyajikan karya jurnalistik, seperti berita, artikel, dan feature dalam jaringan/ secara daring. Jadi jurnalistik Daring/ media daring adalah bentuk media yang menyajikan berita secara daring (berita daring).

C. Kompas.com

Tulisan dengan judul “55 Tahun Harian Kompas, Berikut Sejarah dan Asal-usul Nama Kompas”, yang diterbitkan pada laman situs web <https://www.kompas.com> menerangkan sejarah lahirnya media daring kompas.com yang lahir di internet pada 14 september 1995 dan menjadi salah satu pionir media daring di Indonesia. Eksistensi kompas.com sebagai media nasional dapat dibuktikan dengan namanya bertengger di posisi ke-4, kategori media berita online nasional didasarkan pada keberadaan media online, ketersediaan konten berita, ketersediaan standar ruang redaksi dan praktik laporan lapangan, menurut laporan Indonesian Media Landscape 2022 berdasarkan Database Dewan Pers tahun 2022.

D. Republika.co.id

Laman situs web <https://www.republika.co.id> menerbitkan tulisan dengan judul “Jejak Republika.co.id” yang menjabarkan sejarah kelahiran republika daring. Republika.co.id merupakan salah satu media daring yang masuk di internet pada tahun 1995. Republika.co.id dalam pemberitaannya lebih menekankan pada garis-garis agama islam, dan selalu memegang teguh prinsip “hadir untuk kepentingan umat islam”. Eksistensi republika sebagai salah satu media nasional yang berdasar islami masih bertahan hingga sekarang. Menurut laporan Indonesian Media Landscape 2022 berdasarkan Database Dewan Pers tahun 2022, republika.co.id menempati peringkat ke -29 kategori media berita online nasional didasarkan pada keberadaan media online, ketersediaan konten berita, ketersediaan standar ruang redaksi dan praktik laporan lapangan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Data penelitian ini dapat berupa kalimat, paragraf, dan wacana yang terdapat dalam media daring kompas.com dan republika.co.id. Struktur fungsi kalimat dan jenis-jenis kalimat akan menjadi objek kajian dalam penelitian yang akan dilakukan. Sumber data dalam penelitian ini adalah pemberitaan mengenai proses penyusunan dan pengesahan UU IKN pada 29 September 2021 sampai 18 Februari 2022 dalam wacana pemindahan ibukota dari Jakarta ke Kalimantan Timur pada pemberitaan situs media daring kompas.com dan republika.co.id. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode Simak. Metode Simak memiliki teknik dasar dalam pelaksanaannya yakni teknik Sadap. Penelitian ini akan menggunakan metode Padan Intralingual. Metode PI merupakan metode analisis dengan cara menghubungkan-bandingkan unsur-unsur yang bersifat lingual (Mahsun, 2019:120). Metode PI memiliki beberapa teknik dalam penerapannya, yakni Hubung Banding Menyamakan (HBS), Hubung Banding Membedakan (HBB) (Mahsun, 2019:380). Hasil analisis data yang sudah terkumpul akan disajikan secara deskriptif dalam bentuk kalimat. Model deskriptif dalam penyajian hasil analisis

data akan diterapkan menggunakan metode informal. Metode informal yaitu perumusan kata-kata biasa, termasuk penggunaan terminologi yang bersifat teknis (Mahsun, 2019:125).

PEMBAHASAN

Sebagai sebuah penelitian bahasa, penelitian ini membahas mengenai kajian sintaksis pada tataran kalimat. Penelitian ini mengkaji struktur fungsi kalimat dan jenis-jenis kalimat pada teks berita yang diterbitkan oleh media daring *kompas.com* dan *republika.co.id*. Oleh karena itu, esensi hasil dan pembahasan penelitian terletak pada pendeskripsian data berdasarkan teori yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dengan dukungan bukti berupa data hasil penelitian. Kemudian akan dipaparkan mengenai struktur fungsi kalimat serta jenis-jenis kalimat yang digunakan media daring *kompas.com* dan *republika.co.id*. Struktur fungsi kalimat akan dijabarkan berdasarkan jenis kalimatnya yakni kalimat tunggal dan kalimat majemuk. Jenis kalimat akan dijabarkan berdasarkan jumlah klausa yang membentuk kalimat tersebut, yakni kalimat tunggal dan kalimat majemuk. Terakhir jenis kalimat berdasarkan susunan subjek dan predikatnya hanya akan dijabarkan terkait kalimat inversi.

1. Struktur fungsi Kalimat

a. Struktur Fungsi Kalimat pada Kompas.com

Struktur fungsi kalimat jenis tunggal pada media daring *kompas.com* ada 11 macam struktur fungsi yakni SP, SPO, SPK, SPOPel, SPOK, SPPelK, SPOPelK, KSP, KSPO, KSPK, dan KSPOK. Untuk jenis kalimat majemuk bertingkat, *kompas.com* membentuk 14 macam struktur fungsi yakni SPO, SPPel, SPK, SPOPel, SPOK, SPPelK, SPOKK, PS, PKS, KPPel, KPK, KSPO, KSPOK, dan KSPKK. Terakhir struktur fungsi pada jenis kalimat inversi, *kompas.com* membentuk dua struktur fungsi yakni PS dan KPS.

b. Struktur Fungsi Kalimat pada Republika.co.id

Struktur fungsi kalimat jenis tunggal pada media daring *republika.co.id* ada 11 macam struktur fungsi yakni SPO, SPPel, SPK, SKP, SPOPel, SPOK, SPOPelK, KSP, KSPO, KSPK, dan KSPOK. Pada jenis kalimat majemuk bertingkat, *republika.co.id* membentuk 12 macam struktur fungsi yakni SPO, SPPel, SPK, SKK, SPOK, SPOKK, SKPOK, PS, KPPel, KSPO, KSPK, dan POK. Terakhir struktur fungsi kalimat inversi yang dibentuk *republika.co.id* hanya ada satu macam struktur fungsi yakni PS.

2. Jenis-jenis Kalimat

Media daring *kompas.com* dan *republika.co.id* menggunakan kalimat jenis kalimat tunggal, kalimat majemuk bertingkat, dan kalimat inversi untuk mengkonstruksi kalimat-kalimat dalam delapan teks pemberitaan proses penyusunan dan pengesahan UU IKN.

a. Jenis Kalimat Tunggal pada Kompas.com

Kompas.com mengkonstruksi kalimat tunggal dalam bentuk aktif dengan meyisipkan prefiks *meng-* dan menambahkan sufiks *-kan* atau *-i*. Contohnya pada kalimat dalam berita yang terbit pada 15 Desember 2021, "Lembaga ini hanya akan menjalankan fungsi persiapan, pemindahan dan pembangunan IKN." Pada kalimat tersebut, subjek berperan sebagai pelaku verba *menjalankan*. Verba tersebut dibentuk dari morfem *jalan* yang disisipi prefiks *men-* dan sufiks *-kan*. *Kompas.com* mengkonstruksi kalimat pasif dengan menambahkan prefiks *di-* atau *ter-* dan sufiks *-kan* atau *-i*. Contohnya pada kalimat dalam berita yang terbit pada 29/09/2021 "Supres diserahkan oleh Menteri Sekretaris Negara Pratikno dan Menteri Perencanaan Pembangunan

Nasional/Kepala Bappenas Suharso Monoarfa kepada pimpinan DPR.” Pada kalimat tersebut subjek berperan sebagai sasaran verba *diserahkan*.

Kompas.com juga mengkonstruksi kalimat dengan mengisi fungsi predikat dengan kategori selain verba. Contohnya pada kalimat dalam berita yang terbit pada 29/01/2022 “Menurut Zilkifli, Jakarta kini sudah semakin padat Penduduk.” Pada kalimat tersebut, fungsi predikat diisi dengan frasa adjektiva *sudah semakin padat penduduk*.

b. Jenis Kalimat Tunggal pada Republika.co.id

Republika.co.id mengkonstruksi kalimat tunggal dalam bentuk aktif dilakukan dengan menyisipkan prefiks *meng-* dan menambahkan sufiks *-kan* atau *-i*. Contohnya pada kalimat dalam berita yang terbit pada 29/09/2021 “Ketua DPR RI, Puan Maharani, mengatakan, akan segera memproses surpres tersebut.” Pada kalimat tersebut subjek berperan sebagai pelaku dari verba *mengatakan*. Verba tersebut dibentuk dari morfem *kata* yang disisipi prefiks *meng-* dan sufiks *-kan*, sehingga bunyi *k* mengalami peluruhan. Republika.co.id mengkonstruksi kalimat tunggal dalam bentuk pasif dilakukan dengan menyisipkan prefiks *di-* dan menambahkan sufiks *-kan* atau *-i*. Contohnya kalimat dalam berita yang terbit pada 18/01/2022 “Penetapan dilakukan dalam forum rapat paripurna Masa Persidangan III tahun sidang 2021-2022 pada Selasa (18/1/2022).” Pada kalimat tersebut subjek berperan sebagai sasaran dari verba *dilakukan*. Verba tersebut dibentuk dari morfem *laku* yang disisipi prefiks *di-* dan sufiks *-kan*.

Republika.co.id juga mengkonstruksi kalimat dengan mengisi fungsi predikat selain dengan kategori verba. Contohnya kalimat dalam berita yang diterbitkan pada 29/01/2022 “menurut Zulhas pemindahan ibu kota suatu keniscayaan.” Fungsi predikat kalimat tersebut diisi dengan frasa adjektiva *suatu keniscayaan*. Republika.co.id pada 6 kalimat dalam data dikonstruksi dengan hanya ada satu fungsi didalamnya. Kalimat ini merupakan bagian dari kalimat sebelumnya atau setelahnya, akan tetapi dijadikan satu kalimat dengan menyisipkan intonasi final (.), sehingga memenuhi syarat sebagai sebuah kalimat. Contohnya kalimat dalam berita yang terbit pada 31/01/2022 “Di antaranya tentang susunan dan tata cara penyelenggaraan pemerintahan daerah khusus IKN, penyiapan pembangunan dan pemindahan IKN.” Kalimat tersebut hanya berfungsi sebagai keterangan dari kalimat sebelumnya.

c. Jenis Kalimat majemuk Bertingkat pada Kompas.com

Struktur fungsi klausa utama pada kalimat majemuk bertingkat dari media daring Kompas.com dominan memiliki struktur fungsi S-P-O (22 dari 47 kalimat). Alinea pertama pada tujuh dari delapan teks berita media daring Kompas.com, klausa utama dalam kalimatnya memiliki struktur fungsi S-P-O. Kompas.com membentuk satu alinea pada teks berita terbitannya tersusun dari satu kalimat.

d. Jenis Kalimat Majemuk Bertingkat pada Republika.co.id

Kalimat majemuk bertingkat pada Republika.co.id, klausa utamanya dominan memiliki struktur fungsi S-P-O (24 dari 40 kalimat). Berbeda dengan Kompas.com, alinea pertama pada teks berita yang diterbitkan Republika.co.id banyak yang tersusun dari jenis kalimat tunggal dibandingkan kalimat majemuk bertingkat. Pada empat teks berita dari delapan teks berita yang diterbitkan, Republika.co.id menyusun satu alinea dengan kalimat majemuk maupun kalimat tunggal dan majemuk. Satu alinea pada teks berita Republika.co.id disusun dari dua kalimat.

e. Jenis Kalimat Inversi pada Kompas.com

Kompas.com mengkonstruksi 2 kalimat dalam bentuk kalimat inversi. Salah satunya kalimat dalam teks berita yang terbit pada 15 Desember 2021 “Diketahui, Pasal 18B ayat (1) UUD 1945 berbunyi “Negara mengakui dan menghormati satuan-satuan pemerintahan daerah yang bersifat khusus atau bersifat istimewa yang diatur dengan undang-undang”. Pada potongan

teks di atas, kategori verba diketahui yang berfungsi sebagai P mendahului frasa nomina Pasal 18B ayat (1) UUD 1945 berbunyi "Negara mengakui dan menghormati satuan-satuan pemerintahan daerah yang bersifat khusus atau bersifat istimewa yang diatur dengan undang-undang yang berfungsi sebagai S.

f. Jenis Kalimat Inversi pada *Republika.co.id*

Republika.co.id hanya mengkonstruksi satu kalimat dalam bentuk inversi contohnya pada kalimat dalam teks berita yang terbit pada 29 Januari 2022 "Salah satunya Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil, dan mantan Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini". Pada potongan kalimat di atas, kategori frasa adjektiva salah satunya yang berfungsi sebagai P, mendahului frasa nomina Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil, dan mantan Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini yang berfungsi sebagai S.

3. Kesalahan Pembentukan Kalimat.

Penelitian ini menemukan kesalahan yang dilakukan media daring *kompas.com* dan *republika.co.id* pada saat membentuk kalimat dalam teks pemberitaannya. Kesalahan yang dilakukan terkait kesalahan pada penggunaan tanda baca dan kesalahan pada pembentukan kalimatnya. Media daring *kompas.com* dan *republika.co.id* beberapa kali melakukan kesalahan pada kalimat yang dibentuknya dalam teks berita yang mereka terbitkan.

a. Kesalahan yang Dilakukan *Kompa.com*

Beberapa kesalahan yang dilakukan *kompas.com* yakni menempatkan konjungsi intrakalimat di awal kalimat, salah menggunakan tanda baca, dan terakhir melakukan kesalahan saat membentuk kalimat.

b. Kesalahan yang Dilakukan *Republika.co.id*

Kesalahan yang dilakukan *republika.co.id* yakni penempatan konjungsi intrakalimat di awal kalimat, menggunakan tanda koma (,) secara berlebihan dan membentuk kalimat dengan unsur yang tak lengkap.

PENUTUP

Kompas.com dan *republika.co.id* mengkonstruksi kalimat dalam delapan teks pemberitaan yang mereka terbitkan menjadi tiga jenis yakni kalimat tunggal, kalimat majemuk dan kalimat inversi. Kalimat tunggal dibentuk dari dua jenis yakni kalimat pasif dan kalimat aktif. Sedangkan untuk kalimat majemuk dibentuk hanya menggunakan jenis kalimat majemuk bertingkat. Pada struktur fungsi kalimat tunggal, *republika.co.id* dan *kompas.com* membentuk 11 struktur fungsi. Struktur fungsi klausa utama pada kalimat majemuk bertingkat, *kompas.com* membentuk 14 macam pola sedangkan *republika.co.id* membentuk 12 macam pola. *Kompas.com* dan *republika* juga melakukan kesalahan pada kalimat yang dikonstruksinya, yakni kesalahan pada penggunaan tanda baca dan kesalahan pada bentuk kalimat yang dikonstruksinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Annisa, dkk. (2021). Analisis Pola Kalimat pada Rubrik Olahraga *Kompas.com* Bulan Maret 2021. *Jurnal Kajian Pendidikan FKIP Universitas Dwijendra*. 12(2): 145 – 159.
- Alwi dkk. (2008). Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga). Jakarta: Pusat Bahasa dan Balai Pustaka.
- Dandy, Bayu Bramasta. (2020). 55 Tahun Harian *Kompas*, Berikut Sejarah dan Asal-usul Nama "*Kompas*". Diakses pada 15 Maret 2020, dari

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/06/28/092000265/55-tahun-harian-kompas-berikut-sejarah-dan-asal-usul-nama-kompas?page=all>.

Dewabrata, A.M. *Kalimat Jumalistik Panduan Mencecmati Penulisan Berita*. (2010). Jakarta: Buku Kompas

Mahsun. (2019). *Metode Penelitian Bahasa Edisi Ketiga Cetakan Kesepuluh*. Depok: Rajawali Pers

Republika.co.id. (2022). *Jejak Republika.co.id*. Diakses pada 15 Maret 2022, dari <https://www.republika.co.id/page/anniversary>.

Romli, Asep Syamsul M. (2018). *Jumalistik Online Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendikia.

Tarno, Christian Agustinus dan Iswanto. (2019). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari.

Umam. (2022). *Struktur Teks Berita: Pengertian, Ciri-Ciri, Unsur, Kaidah Kebahasaan, hingga Contohnya*. Diakses pada 17 April 2022, dari <https://www.gramedia.com/best-seller/cara-menulis-daftar-pustaka/>.